

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kadar logam berat di air lebih rendah dibanding pada sedimen, dikarenakan sifat sedimen yang lebih stabil sedangkan logam berat di air mudah terlarut akibat adanya arus dan pasang surut. Dengan melihat hasil analisis imunodeteksi protein dengan *Western Blot* menunjukkan ekspresi metallothionein terdapat pada otot dengan berat molekul 27,356 kDa didukung dengan kadar logam berat yang cukup tinggi pula, yaitu pada pantai Kenjeran kadar rata-rata Hg 0,260 mg/l, Pb 0,321 mg/l dan Cd 0,242 mg/l. Pada pantai Banyu Urip rata-rata kadar Hg 0,256 mg/l, Pb 0,235 mg/l dan Cd 0,151 mg/l. Sedangkan pada pantai Ngemboh kadar Hg 0,235 mg/l, Pb 0,283 mg/l dan Cd 0,247 mg/l.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian ini adalah perlu adanya kajian ulang mengenai ekspresi metallothionein dengan menggunakan antibodi monoklonal dan densitas akrilamid perlu ditingkatkan sehingga dapat memunculkan pita protein yang tipis pada crude pita protein dengan analisis *Western blot*. Selain itu, kerang hijau ini dapat digunakan sebagai biomarker pencemaran logam berat sehingga untuk penelitian lebih lanjut mengenai kualitas dan status perairan dapat digunakan organisme ini dengan kepekaan yang tinggi dan memiliki metallothionein yang dapat mengikat logam berat di lingkungan hidupnya. Adanya kesadaran dari masyarakat juga penting untuk tetap menjaga lingkungan karena semakin banyak polutan yang masuk ke dalam lingkungan habitat kerang hijau (*Perna viridis* L.) maka akan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan dan kelangsungan hidupnya.